

DENGAN PENINGKATAN JENJANG PENDIDIKAN KITA MEMBANGUN SDM YANG BERKUALITAS

Yuniria Zendrato¹, Andy Sukrisno², Selfiana³, Akka latifah Jusdienar⁴, Muhammad Yahdi⁵, Bambang Nurakhim⁶, Iqbal Maulana⁷, Miranda⁸, Andrian⁹, Muhammad Fuad¹⁰

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

E-mail : yuniriazendrato@stimaimmi.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan. PKBM memiliki kontribusi penting dalam mendukung peningkatan kualitas SDM dengan menyediakan kesempatan belajar bagi masyarakat yang tidak terjangkau oleh sistem pendidikan formal.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan, pemaparan dan Implementasi oleh Dosen Sekolah Tinggi Manajemen IMMI perihal Pendidikan menjadi kesuksesan di masa depan, Time Management untuk belajar efektif, Stop Tawuran pelajar, Jadikan PKBM 25 Bersinar (Bersih Dari Narkoba), dan Karakter Building (Soft Skill) yang perlu dimiliki seseorang menuju Sukses. Kegiatan pengabdian masyarakat, seperti yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Manajemen IMMI dengan PKBM Negeri 25 Pasar Minggu, merupakan sebuah inisiatif yang memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat jangka panjang.

Kata kunci: Siswa, Masyarakat, Pengabdian, Penyuluhan

Abstract

Education is one of the main pillars of the development of a nation. It is expected to have a significant impact. PKBM has an important contribution to make in supporting the improvement of the quality of human resources by providing learning opportunities for people who are not reached by the formal education system.

The activities carried out include counseling, exposure, and implementation by IMMI Management High School Lecturers regarding education to be successful in the future, time management for effective learning, stopping student brawls, making PKBM 25 shine (clean from drugs), and character building (soft skills) that need to be owned by a person towards success. Community service activities, such as those carried out by IMMI Management College with PKBM Negeri 25 Pasar Minggu, are an initiative that has great potential to provide long-term benefits.

Key words: Students, Community, Service, Education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Diharapkan melalui bidang pendidikan, sumber daya manusia (SDM) dapat semakin meningkat kualitasnya, sehingga mampu mengatasi tantangan global dengan lebih optimal. Di Indonesia, upaya peningkatan kualitas SDM terus gencar dilakukan, termasuk melalui jalur pendidikan nonformal seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM memiliki kontribusi penting dalam mendukung peningkatan kualitas SDM dengan menyediakan kesempatan belajar bagi masyarakat yang tidak terjangkau oleh sistem pendidikan formal.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Butir 10, yang menyatakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang sering disingkat PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau yang lebih sering disingkat PKBM adalah wadah berbagai kegiatan belajar masyarakat yang diarahkan untuk memberdayakan potensi guna menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Program-program yang diselenggarakan di PKBM bisa sangat beragam dan bisa juga tidak terbatas, namun harus sesuai dengan kondisi, potensi, dan kebutuhan masyarakat di mana PKBM itu berada atau dikatakan relevan, serta program-program tersebut harus bermakna dan bermanfaat. Program-program tersebut antara lain Pendidikan Kesetaraan (A, B, dan C), Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kewarganegaraan, Kerumahtanggaan, dan lain-lain.

Kegiatan PKBM sendiri bertujuan untuk memperluas kesempatan bagi warga masyarakat, khususnya yang tidak berkesempatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja mencari nafkah.

Guna menjawab tantangan tersebut, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menjadi salah satu elemen kunci dalam merangkul kelompok masyarakat yang selama ini belum tersentuh pendidikan formal. PKBM Negeri 25 Pasar Minggu, sebagai bagian dari jajaran pendidikan nonformal, memiliki peran strategis dalam mendukung meningkatkan

kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan data di atas maka STIMA IMMI Berkolaborasi dengan PKBM Negeri 25 Pasar Minggu mengadakan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Dengan Peningkatan Jejang Pendidikan Kita Membangun SDM yang Berkualitas.

2. METODE

PKBM Negeri 25 Pasar Minggu bertempat di Jalan Raya Tj. Barat No.28, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan merupakan salah satu PKBM yang berada dibawah naungan suku dinas Pendidikan wilayah II dengan program Pendidikan Paket A, B, dan C yang setara dengan SD, SPM, dan SMA

Kegiatan pengabdian masyarakat di PKBM Negeri 25 Pasar Minggu dilaksanakan pada hari Jum'at, 28 Juli 2023. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan, pemaparan dan Implementasi oleh Dosen Sekolah Tinggi Manajemen IMMI perihal Pendidikan menjadi kesuksesan di masa depan, Time Management untuk belajar efektif, Stop Tawuran pelajar, Jadikan PKBM 25 Bersinar (Bersih Dari Narkoba), dan Karakter Building (Soft Skill) yang perlu dimiliki seseorang menuju Sukses.

Adapun langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu :

- a. Pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat
- b. Pihak Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Melakukan kunjungan ke PKBM Negeri 25 Pasar Minggu Perihal Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Pihak PKBM Negeri 25 Pasar Minggu memberikan undangan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di PKBM Pasar Minggu
- d. Penyusunan materi.
- e. Ketua LPPM Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Mengundang Dosen serta mengajak Mahasiswa yang ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Dilaksanakannya Kegiatan pengabdian di PKBM Negeri 25 Pasar Minggu
- g. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik

3. HASIL PEMBAHASAN



Gambar 1. Persiapan pengabdian di PKBM Negeri 25 Pasar Minggu

Penyusunan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian menjadi langkah yang tidak boleh disepelekan karena memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pencapaian hasil yang diinginkan. Dalam masyarakat yang terus berkembang, kegiatan pengabdian memiliki peran penting dalam menghadapi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan persiapan yang matang, kita dapat mengidentifikasi masalah yang akan ditangani, merencanakan tindakan yang tepat, dan mengalokasikan sumber daya secara bijaksana. Selain itu, persiapan juga menciptakan fondasi yang kuat untuk mendukung kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian, termasuk institusi akademik, pemerintah, dan masyarakat lokal. Oleh karena itu, tahap persiapan ini tidak hanya tentang mencapai efektivitas dan efisiensi yang optimal, tetapi juga tentang pembentukan kerangka kerja yang solid untuk mencapai perubahan positif yang berkelanjutan.

Diharapkan dari tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian adalah untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selama kegiatan berlangsung memiliki arah yang jelas dan tujuan yang terdefinisi dengan baik. Dengan merinci sasaran yang spesifik, kita dapat mengukur kemajuan dan hasil dengan lebih akurat. Hal ini juga bermanfaat untuk mengidentifikasi indikator keberhasilan yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengevaluasi dampak positif yang dihasilkan oleh kegiatan pengabdian. Selain itu, persiapan juga melibatkan perencanaan strategis yang mempertimbangkan semua aspek, termasuk faktor

risiko dan tantangan yang mungkin dihadapi. Dengan demikian, persiapan menjadi fondasi yang kuat untuk memaksimalkan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berlangsung dengan baik secara teknis, namun juga mampu mencapai transformasi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.



Gambar 2. Pemaparan materi

Dosen dari Sekolah Tinggi Manajemen IMM telah memberikan pembekalan yang sangat berharga tentang pentingnya Manajemen Waktu kepada para siswa PKBM Negeri 25 Jakarta yang berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat. Mereka menyadari bahwa manajemen waktu yang baik adalah keterampilan yang sangat berguna, terutama bagi mereka yang ingin memadukan antara pendidikan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam sesi penyuluhan ini, para dosen tidak hanya bicara tentang prinsip-prinsip dasar Manajemen Waktu, tetapi juga berbagi strategi praktis yang dapat membantu para peserta program untuk merencanakan, mengorganisir, dan memaksimalkan penggunaan waktu mereka.

Melalui penyuluhan ini, para peserta dari PKBM Negeri 25 Jakarta diberikan perangkat yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan waktu mereka, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam belajar dan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Para dosen juga menginspirasi para peserta tentang bagaimana manajemen waktu yang baik dapat membantu mereka mencapai tujuan pendidikan sambil memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Manajemen IMMI di PKBM Negeri 25 Pasar Minggu merupakan bukti nyata dari kolaborasi yang berharga antara Sekolah Tinggi Manajemen IMMI dan PKBM Negeri 25 Pasar Minggu. Menjalin kerja sama dengan PKBM Negeri 25 Pasar Minggu, kegiatan ini merupakan suatu bentuk komitmen bersama untuk memajukan dan meningkatkan kondisi siswa yang menjadi peserta dalam kegiatan ini. Dengan demikian, diharapkan melalui kegiatan ini, Sekolah Tinggi Manajemen IMMI dan PKBM Negeri 25 Pasar Minggu dapat memberikan peran yang berarti dalam membantu memenuhi kebutuhan dan memberikan manfaat yang nyata bagi siswa yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat.

4. SIMPULAN

Dari pengabdian masyarakat dengan tema " Dengan Peningkatan Jejang Pendidikan Kita Membangun SDM yang Berkualitas " yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Manajemen IMMI mengenai Stop Tawuran pelajar, Pendidikan menjadi jalan menuju kesuksesan di masa depan, Pengelolaan waktu untuk belajar efektif, menjadikan PKBM Negeri 25 bersih dari narkoba, dan membangun karakter building dalam menuju kesuksesan.

5. SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat, seperti yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Manajemen IMMI dengan PKBM Negeri 25 Pasar Minggu, merupakan sebuah inisiatif yang memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat jangka panjang. Dengan merencanakan dan melaksanakan kegiatan semacam ini secara teratur, baik di lokasi yang sama maupun di lokasi

yang berbeda, kita dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar di masyarakat. Secara khusus, pelaksanaan program-program yang berkelanjutan ini dapat membantu memperkuat ikatan antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat setempat. Artinya, hubungan yang dibangun selama berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dapat berkembang menjadi kemitraan yang lebih kuat dan saling menguntungkan.

Selain itu, melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara rutin juga memberikan kesempatan untuk pengembangan materi yang lebih efektif dan terkini. Dengan pengalaman yang terus bertambah, institusi seperti Sekolah Tinggi Manajemen IMMI dapat lebih memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi masyarakat. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan materi dan program yang lebih sesuai dengan perubahan dan perkembangan masyarakat. Dengan demikian, setiap kali kegiatan dilaksanakan, para peserta dapat memperoleh manfaat dari pengetahuan dan keterampilan yang lebih mutakhir, yang akan mendukung mereka dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan diri. Secara keseluruhan, menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat secara rutin merupakan strategi yang cerdas dan berkelanjutan untuk meningkatkan pendidikan dan pengembangan masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Basori, M., Irja, D., & Maemunaty, T. (2016). Peran PKBM dalam Membina Masyarakat Putus Sekolah di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University).
- Adhiaty, M. (2012). Manajemen Program Kejar Paket C di PKBM Sarana Maju Kota Tegal. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 41(2).
- Ramadan, S., Yuliatin, Y., & Haslan, M. (2018). Upaya Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1).
- Ramadhan, M. F., & Arthur, R. (2022). MANAJAMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOFTSKILLS DAN HARDSKILLS SISWA DI SMK MUSIK. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 104-115.

Fitriani, F. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar mahasiswa. PEKA, 6(2), 126-134.